

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah, objek yang diteliti penulis adalah Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui websate www.ojk.go.id.

Waktu penelitian ini dilakukan pada pertengahan tahun 2020 dengan tahun pengamatan dari 2015 - 2019 dengan meneliti laporan keuangan Bank Umum Syariah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara sfesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistic, ilmiah (*scientific*) dan metode *discovery*. Metode

¹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 47.

kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai obyek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh unit pengamatan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi menurut Anwar Sanusi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.³

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁶

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sebagai unit penelitian adalah data keuangan Bank Umum Syariah tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan sampel menurut Arikunto, adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Nana Sudjana dan Ibrahim

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) h. 87.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah non probability dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Maka peneliti memberikan batasan sampel berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS).
- 2) Periode penelitian dari tahun 2015-2019.
- 3) Kelengkapan datanya baik.
- 4) Akses datanya mendukung dan mudah.

TABEL 3.1
Sampel Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. BCA Syariah
5	PT. Bank BNI Syariah

⁴ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 264.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan serangkaian informasi, bukti-bukti, atau keterangan-keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu.⁵ Data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam data interval.

b. Sumber Data

Sumber data tergolong menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen

⁵ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 11.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 28

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) h. 104.

tertulis⁸ Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data tabungan, giro wadiah dan laba bersih yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah dalam laporan keuangan bulanan dari tahun 2017 – 2019 melalui website www.ojk.go.id

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Pada dasarnya banyaknya variabel sangat tergantung oleh sederhana atau runtutnya penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga variabel dalam penelitiannya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas disini yaitu

⁸ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 7.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3

tabungan wadiah dan giro wadiah. Variabel ini disimbolkan dengan variabel (X)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat disini yaitu laba bersih. Variabel ini disimbolkan dengan variabel (Y).¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, menjaring data penelitian.¹¹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. teknik dokumentasi atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan

¹⁰ Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta:

ANDI, 2006), h. 22.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014) h. 41.

dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹² Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan melalui website www.ojk.go.id

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, 87

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut¹³:

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier.

¹³ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal.17

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul melalui tabel untuk menghitung modus, median, mean, perhitungan desil, dan persentil.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi linear benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Ujिनormalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen* h.147

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁵

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan peneliti adalah pendekatan *KolmogorofSmirnov* (KS) yang dipadukan dengan kurva Q-Q plots. Dengan ketentuan pengujian adalah jika probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed) > Level Of Sienificant* (α) maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai *Sig* atau signifikansi > 0.05 maka juga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal (simetris), berikut ini adalah kriteria pengujian pada uji normalitas yaitu:¹⁶

1. Jika nilai Signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak.

2. Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka H_1 diterima.

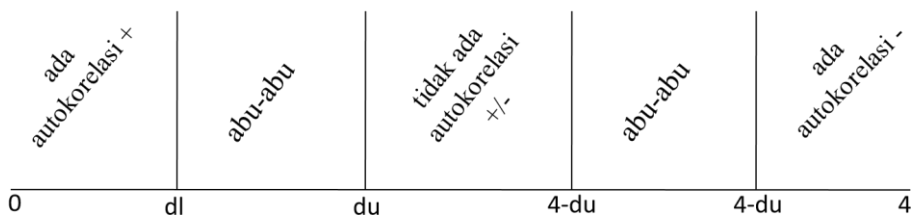
b. Uji autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat di definisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h.181

¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Ando Offset, 2011), h.78

dalam data cross-sectional).¹⁷ Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji statistik Durbin Watson (DW test). Dengan menentukan nilai $d_l, d_u, 4-d_u$ dan $4-d_l$ nilai tersebut dapat dilihat pada tabel D.W



Dengan hipotesis :

H_0 : Data tidak terdapat autokorelasi

H_1 : Data terdapat autokorelasi

Dengan kriteria uji jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tidak ada masalah autokorelasi (Terima H_0), sebaliknya jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka ada masalah autokorelasi (Tolak H_0).

¹⁷ Damodar Gujarati Sumarno Zain *Ekonometrika Dasar* (Jakarta, Penerbit Erlangga 1991) hlm 201

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁸ Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara lain untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan Uji Glejser.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel yaitu variabel terikat yang mana diberi simbol Y dan variabel bebas yang diberi simbol X. Regresi linear sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. persamaan yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi, untuk mengidentifikasi pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah suatu model dimana variabel terikat tergantung pada variabel bebas. Persamaan regresi linier

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014 , h.179

sederhana dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linier sebagai berikut

$$Y = a + bX + e$$

dimana :

Y = Variabel independen (Laba Bersih)

X = Variabel dependen (Pembiayaan Modal Kerja)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

e = Galat/eror

4. Uji Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan peneliti. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan dua variabel atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan

variasi variabel terikat (dependen). Pengujian secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Adapun hipotesisnya yaitu :

$H_0 = b_1, b_2 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 = b_1, b_2, \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel I dependen.

Uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini juga bisa dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini menggambarkan kekuatan hubungan antara dua variabel berskala interval atau rasio baik itu variabel independen (Pembiayaan *Mudharabah*) dan variabel dependen (*Return On Asset*) yang dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut dengan korelasi, dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).¹⁹

Tabel 3.2.

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

¹⁹ Lind Marchal Wathen, *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.61

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R^2 didefinisikan sebagai $R^2 = \frac{ESS}{TSS}$. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Jika R Square yang diperoleh mendekati 1, maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R Square mendekati 0, maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen.²⁰ Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan. Nilai Adjusted R Square juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.²¹

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka akan semakin

²⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm.239

²¹ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012) hlm.134

bagus garis regresi yang terbentuk. Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen hampir semuanya diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.